

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pada Anggrek Souvenir tidak menerapkan sistem pembukuan akuntansi secara sistematis baik manual ataupun dengan cara yang terkomputerisasi. Anggrek Souvenir hanya mengarsipkan setiap nota penjualan barang dan nota pembelian sebagai bukti yang digunakan untuk menghitung keuntungan setiap bulannya. Hal ini membuat pemilik usaha tidak mengetahui kondisi keuangan secara terperinci.

5.2 Saran

Adapun saran penulis untuk Anggrek Souvenir adalah sebagai berikut: Melihat besarnya omzet yang didapat Anggrek Souvenir dalam setiap bulannya maka penulis menyarankan agar Anggrek Souvenir menggunakan sistem akuntansi secara terkomputerisasi, karena hal ini akan mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pembukuan atas usahanya sehingga dihasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Salah satu program akuntansi yang sederhana dan mudah untuk dioperasikan adalah sistem informasi akuntansi dengan *menggunakan Microsoft excel*, alasan penulis memilih *Microsoft Excel* karena dalam setiap komputer sudah pasti memiliki program *Microsoft Office* yang didalamnya terdapat *Microsoft excel* atau dengan kata lain Microsoft Excel sudah sangat familier sehingga banyak yang bisa mengoperasikannya.

Untuk menjalankan aplikasi akuntansi ini dibutuhkan orang yang mengerti sistem pembukuan. Maka dari itu pemilik usaha harus memberikan pelatihan kepada pegawai terutama mengenai bagaimana cara menjurnal transaksi karena dalam aplikasi ini yang dilakukan secara manual oleh *user* adalah jurnal umum.